

**GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian
BARAT (GPIB)**



**TATA IBADAH HARI MINGGU
PEMULIAAN YESUS KRISTUS
dirangkaikan dengan
PEMBUKAAN BULAN PELAYANAN dan
KESAKSIAN GPIB & HARI LAHIR
PANCASILA**



**Minggu, 01 Juni 2025
Pukul 09.00 WIB**

PERSIAPAN

- Doa pribadi warga jemaat
- Para pelayan berdoa di konsistori

UCAPAN SELAMAT DATANG

P2 Selamat pagi Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak, yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus. Kami Presbiter bertugas GPIB Jemaat Gloria Bekasi mengucapkan selamat datang dan selamat beribadah di Hari Minggu Pemuliaan Yesus Kristus. Minggu Pemuliaan Yesus Kristus mengingatkan kita sebagai gereja untuk terus menghayati bahwa kemuliaan Kristus melalui peristiwa kenaikan-Nya ke Surga membawa harapan akan kehidupan yang kekal.

Ibadah Hari Minggu ini dirangkaikan dengan Pembukaan Kegiatan Bulan Pelayanan dan Kesaksian (Pelkes) GPIB Tahun 2025, serta Hari Lahir Pancasila. Bulan Pelkes mengajak kita sebagai warga GPIB untuk lebih bersemangat dan berinisiatif dalam mendukung dan mengembangkan Pos-Pos Pelkes GPIB maupun Kegiatan Pelayanan dan Kesaksian di lingkup jemaat masing-masing.

Kiranya kesetiaan kita beribadah kepada Tuhan berdampak positif dalam kehidupan setiap hari, sehingga kita semakin diberkati oleh-Nya.

Ibadah saat ini dilayani oleh **Pdt. (Em) M.F. Manuhutu** sebagai Pelayan Firman; beserta seluruh Diaken-Penatua yang bertugas, serta disiarkan langsung melalui kanal Youtube GPIB Gloria Bekasi.

UNGKAPAN SITUASI

P2 Salam dari Tanjung Balai Karimun, Teluk Setimbul, Kepulauan Riau!

(Tim Multimedia menayangkan video sapaan dari GPIB Jemaat Ora Et Labora Tanjung Balai Karimun Pos Pelkes Efesus Teluk Setimbul Kepulauan Riau)

Sebagai gereja misioner, GPIB sangat dikenal dengan Pos-Pos Pelkes-nya. Keberadaan pelayanan di Pos-Pos Pelkes menjadi penanda konkret akan komitmen GPIB untuk menjadi gereja yang hadir di tengah-tengah realitas bangsa Indonesia yang majemuk.

Kemajemukan memberi corak tersendiri bagi persekutuan di Pos Pelkes Efesus Teluk Setimbul, ketika umat dari latar

belakang etnis dan budaya yang “seragam¹” hidup berdampingan dalam semangat “merakit²” kebersamaan di tengah lingkungannya yang beragam.

J SYUKUR KEPADA ALLAH! MELALUI POS-POS PELKESNYA JUGA, GPIB SEMAKIN HADIR DI TENGAH BANGSA INDONESIA YANG MAJEMUK.

P2 Corak dan semangat yang muncul dalam persekutuan di Pos-Pos Pelkes GPIB, tidak hanya memberi cerita dan kehadiran, tetapi juga menorehkan asa tentang suatu masa kemandirian (masa pelembagaan sebagai jemaat mandiri). Hari ini asa itu tergambar dari suasana sukacita di Mupel Jakarta Utara karena tepat di hari ini Bakal Jemaat Bulak Turi dari GPIB Jemaat Petra Tanjung Priok akan dilembagakan menjadi jemaat mandiri GPIB ke-352. Dengan demikian, GPIB memperoleh bekal tambahan untuk terus hadir di tengah realitasnya yang majemuk.

J SYUKUR KEPADA ALLAH! KIRANYA JEMAAT YANG BARU DILEMBAGAKAN TERUS MENJAGA DAN MENGELOLA KEMAJEMUKAN YANG DEKAT DENGAN LINGKUNGAN KEHADIRANNYA.

P2 Bukan suatu kebetulan. Pembukaan Bulan Pelkes tahun ini, juga bertepatan dengan peringatan Hari Lahir Pancasila, sebuah momen yang mengingatkan kita sebagai gereja untuk merajut pelayanan dengan nilai-nilai kebangsaan. Terutama saat kemajemukan justru sedang menghadapi guncangan atau dinamika yang tidak menentu. Hari ini, bersama seluruh Jemaat GPIB, kita akan memulai rangkaian Kegiatan Bulan Pelayanan dan Kesaksian tahun 2025. Bukalah hati untuk dicerahkan oleh pancaran kemuliaan Kristus yang akan mengokohkan gumul dan juang kita

¹ Istilah ini digunakan untuk merepresentasikan konteks etnis dan budaya umat yang mayoritas berasal dari suku Akit (salah satu suku di Riau Kepulauan). Suku Akit berasal dari kata “rakit” atau “rakik” sebuah transportasi air tradisional berbentuk datar yang dibuat menggunakan bambu. Rakit biasanya digunakan untuk menyeberangi sungai atau danau. Nama suku Akit disematkan karena dulu masyarakatnya banyak mendiami perairan laut dan muara-muara sungai. Mereka membuat rumah di atas rakit agar mudah dipindahkan dari tepian ke tepian lainnya.

² Merakit merupakan idiom falsafah suku Akit yang memiliki dimensi sosial. Dalam hal ini dapat dipahami bahwa hidup adalah suatu proses merakit yang di dalamnya sedikit/banyak berdampingan dengan orang lain.

dalam kesegeraan melayani dan bersaksi, nyata mungkin dalam kehidupan yang masih Dia anugerahkan ini.

-saat teduh-

AJAKAN BERIBADAH

--berdiri

P2 Jemaat, marilah *berdiri* untuk menyambut Firman Tuhan hadir di tengah-tengah persekutuan kita.

MENGHADAP TUHAN

JEMAAT MENYANYI: Gita Bakti No.130:1&2

"SORAKLAH, HAI UMATNYA"

Syair: Pokja Muger GPIB 2000, berdasarkan: Zakharia 9:9 dan Mazmur 24:7-10

Lagu: G. Soumokil 1999

do=f 4/4

Refr. Soraklah, hai umat-Nya, mari sujud menyembah!
Kristus Raja mulia, puji Dia s'lamanya.

1. Hilangkanlah duka dan beban, mari masuk pelataran-Nya
Persiapkan hati bagi-Nya, madah indah, hai nyanyikanlah!
Tiup suling, tabuhlah gendang,
sambut Raja damai, Pemenang! **Refrein**

—Prosesi Alkitab dan para pelayan memasuki ruang ibadah—

Refr. Soraklah, hai umat-Nya, mari sujud menyembah!
Kristus Raja mulia, puji Dia s'lamanya.

2. Segenap gerbang terangkatlah,
yang terkunci, hai terbukalah
agar masuk Raja semesta,
Raja kemuliaan yang kekal.
Tiup suling, tabuhlah gendang,
sambut Raja damai, Pemenang! **Refrein**

VOTUM

PF Pertolongan kita dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

J **Kidung Jemaat No. 476^a**

1 . | 1 . | (Do=G)

A - min!

NAS PEMBIMBING

MATIUS 7:24

PF Jadi, setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia bagaikan orang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu.

SALAM

PF Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Juruselamat kita menyertai kamu.

J **DAN MENYERTAIMU JUGA.**

JEMAAT MENYANYI: Kidung Keesaan No.478:1,2 (PKJ 219) "DI SAAT INI KUANGKAT TEMBANG"

Syair: *In Moments Like These*, David Graham, 1980/1982, terj. Yamuger 1998, bait ke-2 dan 3 oleh Rita Simorangkir-Sibarani, 1999.

Lagu: David Graham, 1980/1982.

Do=d $\frac{3}{4}$

1. Di saat ini kuangkat tembang,
kuangkat tembang bagi Yesus.
Di saat ini kuucap syukur,
kuucap syukur padaNya.
Kukasihi Engkau, kukasihi Engkau,
kukasihi Engkau, Yesus, Tuhanku.
2. Disaat ini ku datang Tuhan,
ku datang bersujud padaMu
Disaat ini Engkau kusembah,
Engkau kusembah ya Tuhan
Kukasihi Engkau, kukasihi Engkau,
kukasihi Engkau, Yesus, Tuhanku

--duduk

PENGAKUAN DOSA

P2 Jemaat, dengan rasa sesal dan malu dan dengan kerendahan hati, marilah mengaku akan dosa-dosa kita: Ya TUHAN, Allah Yang Maha Mulia, kami datang dihadapan hadirat-Mu, di hari yang penuh syukur dan sukacita ini. Kami mengingat, di saat Putera-Mu, Yesus, meninggalkan bumi dan naik ke surga. Diiringi pancaran kemuliaan sorgawi; memberi kami harapan akan kehidupan yang kekal.

Kami menyembah-Mu ya TUHAN atas karya penyelamatan Kristus di kayu salib; meluputkan kami yang berdosa ini dari cengkeraman maut. Derajat hidup kami terangkat dan kami

diperbarui sebagai anak-anak-Mu yang hidup untuk melayani dan bersaksi bagi-Mu di dunia ini. Kendatipun demikian kami sadar, bahwa ketika kami menghidupi pelayanan dan kesaksian untuk memuliakan nama-Mu di dunia ini, di dalam kedua hal itu pun, tak serta merta menjauhkan kami dari dosa-dosa. Kami akui bahwa kami masih sering mencari celah untuk mendominasi diri hingga tak sadar bahwa kami telah mendahului kemuliaan-Mu.

J Kidung Jemaat No 467:1

"TUHANKU, BILA HATI KAWANKU"

Syair: *If I Have Wounded Any Soul Today/An Evening Prayer*, C. Battersly, disesuaikan Charles H. Gabriel 1934, terj. E.L. Pohan Shn. 1963

Lagu: Charles H. Gabriel (1856-1932) do=as 4 ketuk

1. Tuhanku bila hati kawanku, terluka oleh tingkah ujarku dan kehendakku jadi panduku, ampunilah

P2 Ya TUHAN, Allah yang Mahamulia. Kami mengaku bahwa pelayanan dan kesaksian kami sering kali hambar, penuh curiga, penuh prasangka dan tidak tulus. Sekalipun tangan dan kaki kami bergerak; bibir dan mulut kami bersuara, namun sesungguhnya, tujuan kami ialah agar diri kami semakin terkenal baik oleh banyak orang, dan agar diri sendiri menjadi semakin unggul dari yang lain di tengah persekutuan. Tanpa sadar, akhirnya di tengah persekutuan, semua itu menjadi tentang kami dan bukan tentang Engkau.

J Kidung Jemaat No.467:2

"TUHANKU, BILA HATI KAWANKU"

2. Jikalau tuturku tak semena,
dan aku tolak orang berkesah
pikiran dan tuturku bercela, ampunilah.

P2 Ya TUHAN, Allah yang Mahamulia. Ketika kami sudah mulai memperluas pelayanan dan kesaksian kami ke dalam realitas lingkungan yang majemuk, sering kami masih tergoda untuk memikirkan keuntungan, mengatur bahkan mengendalikan mereka yang berbeda. Kami sering menuntut untuk dihargai dan dimaklumi, namun lupa untuk mengamalkan bentuk kehadiran yang tulus dan penuh kasih dalam persatuan dengan yang lain sebagaimana Kristus telah ajarkan kepada kami.

J Kidung Jemaat No.467:3

"TUHANKU, BILA HATI KAWANKU"

3. Dan hari ini aku bersembah,
serta padaMu, Bapa, berserah
berikan daku kasih-Mu mesra. Amin, amin.

P2 Di dalam seluruh pengakuan akan kelemahan dan keterbatasan kami untuk luput dari dosa-dosa itu, ya TUHAN; senyatanya hati kami tetap teguh dalam pengharapan akan kedatangan kembali Kristus, yang dengan penuh kemuliaan akan datang untuk menghakimi dunia dan Roh Kudus menghibur kami dalam kemuliaan Surgawi. Kiranya pengharapan itu, membuat kami tak henti untuk terus mengupayakan bentuk pelayanan dan kesaksian--baik sebagai pribadi maupun sebagai jemaat yang seturut dengan kehendak-Mu sehingga melalui perkenanan-Mu kami diperbarui hari demi hari untuk senantiasa hidup memuliakan-Mu. Demikian pengakuan kami, berkenanlah ya Tuhan.

BERITA ANUGERAH

PF Kepada setiap orang yang telah mengaku dosa dan bertobat, disampaikan berita anugerah pengampunan seperti tertulis dalam **Surat EFESUS 1:7-8** yang menyatakan **"Sebab, di dalam Dia kita beroleh penebusan melalui darah-Nya, yaitu pengampunan atas pelanggaran, menurut kekayaan anugerah-Nya, yang dilimpahkan-Nya kepada kita dalam segala hikmat dan pengertian."**

Berdasarkan Firman Tuhan ini, sebagai pelayan Yesus Kristus, kami memberitakan bahwa pengampunan dosa telah berlaku dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus

J SYUKUR KEPADA TUHAN! AMIN.

JEMAAT MENYANYI: Gita Bakti No.260:1,2

"KIDUNG YANG MERDU DI HATIKU"

Syair dan lagu: *There's Within My Heart a Melody*, Luther Burgess
Bridgers (1884-1948), terj. Yamuger 1988/1989

Diskant: Eugene Thomas (1941-)

do=g 4/4

1. Kidung yang merdu di hatiku, Yesus membisikannya
"Jangan takut, 'Ku bersamamu dalam kancah dunia."

Refr. Yesus nama Yesus, indah dan merdu,
memberikan kidung yang mengisi hidupku

2. Nada-nada sumbang dan sendu, disebabkan dosaku;
Yesus sudah menggantikannya
jadi kidung yang merdu. **Refrain**

PERINTAH HIDUP BARU

--berdiri

PF Marilah kita berdiri untuk mendengarkan Perintah Hidup Baru seperti tertulis dalam **Surat YAKOBUS 1:22** yang menyatakan **"Hendaklah kamu menjadi pelaku Firman dan bukan hanya pendengar saja. Sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri."**

Roh Kudus menolong kita mewujudkan kemuliaan Allah dalam seluruh hidup dan kesaksian kita di dunia.

--duduk

JEMAAT MENYANYI: Gita Bakti No.381:1

"KEMULIAAN BAGI ALLAH"

Teks: Gloria in Excelsis (Gloria Patri), abad ke-3, saduran H.A. Pandopo 1975

Lagu dan aransemennya: H.A. Pandopo 1975/1982

do=f

1. Kemuliaan bagi Allah, ditempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi, diantara manusia yang berkenan kepada-Nya.

KESAKSIAN PUJIAN

PEMBERITAAN FIRMAN

DOA MOHON BIMBINGAN ROH KUDUS

PF

PEMBACAAN ALKITAB

--berdiri

PF Jemaat, marilah **berdiri** untuk mendengarkan Firman Tuhan yang dibacakan dari Alkitab: Halleluya!

J **Gita Bakti No.393 "HALELUYA"**

Teks: Halleluya

Lagu: Christina Mandang 2007

do=d 4/4

Halleluya, Halleluya, nama Tuhan terpujilah.

Halleluya, Halleluya, nama Tuhan terpujilah.

P3 Pembacaan Alkitab hari ini dari **2 Raja-raja 5:1-8** yang menyatakan ...

Demikian Pembacaan Alkitab.

PF Hendaklah Firman Tuhan dengan segala kekayaan-Nya
diam di antara kamu dan ucaplah syukur kepada Allah

J **Gita Bakti No.392B**

"KEPADAMU PUJI-PUJIAN"

Teks: *Te decet laus*, terj. H.A. Pandopo 1982

Lagu: Abraham Ferdinandus 2009

do=bes 4/4

Kepada-Mu puji-pujian,
madah syukur dan segala kemuliaan.

Ya Bapa, Put'ra, Roh Kudus, sampai kekal selama-lamanya.

--duduk

KHOTBAH

-saat teduh tanpa diiringi musik-

JAWABAN JEMAAT

JEMAAT MENYANYI: Gita Bakti No.277:1,3

"FIRMAN TUHAN SUDAH KAU DENGAR"

Syair: M. Karatem dan Susan Fr. Sahusilawane 2012

Lagu: Ezau E. Huwae 2012

do=bes 4/4

1. Firman Tuhan sudah kau dengar,
laksanakan dalam hidupmu.
Firman Tuhan hendaklah kausebar,
pada orang di sekelilingmu.

Refr. Hai pergi segera, Tuhan utus dirimu;
wartakan karya kasih-Nya.
Roh Kudus menolongmu
dan memimpin langkahmu; majulah tetap teguh

3. Dalam suka dan sengsaramu,
ingat s'lalu pada Tuhanmu.
Jangan bimbang dan janganlah gentar,
berpeganglah hanya pada firman-Nya. **Refrain**

PENGAKUAN IMAN

--berdiri

PF Jemaat, marilah *berdiri* untuk bersama semua orang
percaya di segala waktu dan tempat, kita mengaku iman
menurut Pengakuan Iman Rasuli. Dengan hati dan mulut,
masing-masing orang berkata:

S **AKU PERCAYA KEPADA ALLAH....**

--duduk

DOA SYAFAAT

(Pokok Doa)

- Bagi kegiatan Bulan Pelkes GPIB tahun 2025 baik dalam lingkup Sinodal, Mupel dan Jemaat. (Pelebagaan Jemaat Bulak Turi – Mupel Jakarta Utara)
- Bagi jemaat dan para pelayan di Pos-pos Pelkes di segala wilayah pelayanan.
- Bagi Indonesia di tengah kemajemukan yang ada dalam peringatan Hari Lahir Pancasila
- Pokok Doa di lingkup jemaat

PF Ya Tuhan dalam pengasihannya-Mu, kami mohon

J **DENGARKANLAH DOA KAMI.**

PF Peliharalah kami dalam kasih Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat, yang telah mengajar kami berdoa:

S **Bapa kami yang di sorga ...** (diakhiri dengan doxologi GB 389a)

KESAKSIAN PUJIAN

PENGUCAPAN SYUKUR

P4 Jemaat, marilah kita mengucapkan syukur kepada Tuhan dengan memberi persembahan kepada-Nya. Dengarlah Firman-Nya dalam **KISAH PARA RASUL 20:35** yang menyatakan: **“Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu bahwa dengan bekerja keras begini kita harus membantu orang-orang yang lemah dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: Lebih berbahagia memberi daripada menerima.”**

Tuhan memberkati kita dan persembahan yang kita berikan.

JEMAAT MENYANYI: Kidung Keesaan No.595:1-3 (PKJ 277) “SEKALIPUN DIRIKU DAPAT BERKATA-KATA”

Syair: Arnoldus Isaak Apituley, 1999, berdasarkan 1 Korintus 13:1-3

Lagu: Arnoldus Isaak Apituley, 1999

do=bes 4/4

1. Sekalipun diriku dapat berkata-kata dengan semua bahasa, bahasa manusia dan bahasa malaikat, ataupun yang lainnya, tapi jika aku tak mempunyai kasih, aku serupa gong yang menggema dan canang yang gemerincing

2. Sekalipun diriku memiliki karunia, karunia bernubuat, sekalipun diriku punya iman sempurna untuk pindahkan gunung, tapi jika aku tak mempunyai kasih, tiada berguna lagi diriku, tiada berguna diriku

---prosesi persembahan: jemaat dipersilakan memberikan persembahan melalui kotak yang tersedia/scan QR pada bangku atau layar---

3. Sekalipun diriku membagikan semua harta yang kumiliki, bahkan aku serahkan tubuh, jiwa, ragaku, dibakarpun ku sudi. tapi jika aku tak mempunyai kasih, tiada berguna lagi diriku, tiada berguna diriku.

DOA SYUKUR

--berdiri

P4 Jemaat, mari **berdiri** untuk menyerahkan persembahan ini kepada Tuhan dalam doa syukur:

Ya Tuhan, dengan hati penuh syukur kami datang membawa persembahan ini, tanda kasih dari hidup yang telah Engkau berkati. Gunakanlah untuk menopang pelayanan di jemaat Tuhan dan memberkati saudara kami yang melayani di pos-pos pelkes GPIB yang menghadapi kesukaran dan keterbatasan. Ajar kami untuk saling bertolong-tolongan sebagai satu tubuh Kristus yang saling mengasihi. Dalam nama Yesus, Sang Sumber Berkat, kami berdoa. Amin.

--duduk

PENGUTUSAN

WARTA JEMAAT

P6 (*membaca/menayangkan pokok warta jemaat*)

PESAN BULAN PELKES 2025

AMANAT PENGUTUSAN

--berdiri

PF Jemaat, mari **berdiri**, pergilah dengan damai sejahtera Tuhan Yesus Kristus ke dalam kehidupanmu sehari-hari dan lakukan Firman Tuhan yang telah engkau dengar.

JEMAAT MENYANYI: Gita Bakti No.278:1,2

"HAI, UMAT TUHAN CELIKKANLAH"

Syair: Susan Fr. Sahusilawane 2012

Lagu: Ezau E. Huwae 2012

do=d 4/4

1. Hai, umat Tuhan celikkanlah matamu;
dengarlah tangis dan ratap yang tertindas.
Mari berjuang entaskan kemiskinan,
jangan biarkan sesamamu terlantar.

Refr. Bergandeng tanganlah, satukan hatimu,
Nyatakanlah Kristus dalam karya hidupmu.
Tolonglah yang lemah, hiburkan yang sedih,
tanda syukur dalam Kristus, Tuhanmu.

2. Hai umat Tuhan, satukanlah ikatan;
murnikan kasih rendahkanlah hatimu.
Setiap orang dib'rikan-Nya talenta,
untuk berkarya, bersaksi bagi Tuhan. **Refrain**

BERKAT

PF Arahkanlah hati dan pikiranmu kepada Tuhan, serta terimalah berkat-Nya:

TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau

TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia

TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera

J Gita Bakti No. 402a "AMIN" do=c 4/4

Amin, amin,a—min.

Teks: *Amin*

Lagu: G. Soumokil 2010

IBADAH SELESAI

(jemaat tetap berdiri dan hening sampai Alkitab dan para pelayan keluar ruang Ibadah)